Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 2578-2583
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.3462

Analisis Tindak Tutur Ilokusi Percakapan pada *Podcast* Azizah Hanum dengan Tamu Undangan Maudy Ayunda: Kita Beragam, Kita Cantik

Muhammad Muslim Nasution, Dini Meidiyanti Putri, Julisah Izar
Universitas Medan Area, Universitas Jambi
Correspondence: muhammadmuslimnasution@staff_uma.ac.id, dinimeidiyantip@gmail.com, julisahizar@unja.ac.id

Abstrak. Salah satu fenomena yang terdapat dalam ilmu pragmatik yang membahas mengenai penggunaan bahasa dalam kehidupan masyarakat sehari-hari adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi dikenal dengan *the act of doing* Something atau tindak tutur yang disampaikan dengan maksud adanya sua tu tindakan. Tujuan dilakukan penelitian iniyaitu untuk mengetahui bentuk dan maksud dari tindak tutur yang terdapat pada podcast Azizah Hanum dan Maudy Ayunda yang membahas mengenai: kita beragam, kita cantik. Penelitian ini juga nantinya akan memperlihatkan bentuk tuturan apa saja yang kebanyakan muncul di dalam podcast tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatifdengan mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan yang ditemukan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik simak dan catat. Berdasarkan analisis data maka ditemukan empat bentuk tuturan dengan 26 data yaitu asertif (12), direktif (3), ekspresif (10), dan komisif (1).

Kata Kunci : Pragmatik, Ilokusi, Podcast

Abstract. *One of the phenomena contained in pragmatics which discusses the use of language in everyday, people's lives is illocutionarys peechacts. Illocutionary speech acts are known as The Act Of Doing Something or speech acts that are conveyed withth intention of an action. The purpose of this research is to find out the form and purpose of the speech acts contained in Azizah Hanum and Maudy Ayunda's podcast which discusses:* kita beragam, kita cantik. *This research will also later show which forms of speech mostly appear in the podcast. For the research method using a qualitative descriptive method that is describing the forms of speech found. The data collection technique was carried out by observing and noting techniques. Based onthe data analysis, four forms of speech were found with 26 data, namely assertive (12), directive (3), expressive (10), and commissive (1).*

Keyword :*Pragmatics, Illocutionary, Podcast*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai alat interaksi, bahasa tidak hanyaterdiri dari bahasa verbal (tulisan dan lisan),tetapijuga bisa berbentuk non verbal (bahasa tubuh) seperti bahasa isyarat. Bahasa biasanya dipergunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi atau alat untuk mengekspresikan diri antara manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Goziyah, 2021) menjelaskan dalam kegiatan komunikasi terdapat maksud serta tujuan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tuturnya yang berupa pikiran, gagasan, informasi, ataupun perasaannya. Agar komunikasi berjalan lancar maka kita perlu memahami ujaran tidak hanya dari internalnya saja tetapi juga secara eksternalnya.Sebab tidak akan tercapai maksud dari tuturan apabila antara penutur dan mitra tutur tidak saling memahami dari konteks tuturan yang disampaikan.Dalam ilmu bahasa ini, kita akan menjumpai sebuah kajian yang akan membahas bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu ilmu dapat memahami dari maksud ujaran sebuah tuturan kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi, dan ilmu tersebut bernama ilmu pragmatik (Prastiyawati & Emha, 2021).

Ilmu pragmatik diartikan sebagai ilmu yang tidak hanya mempelajari tentang makna yang disampaikan oleh penutur secara kata atau frasa tetapi lebih membahas tentang apa yang dimaksudkan dari tuturan-tuturan tersebut, menurut Setiawan & Sagita (2019) pragmatik adalah suatu kajian ilmu linguistik yang mempelajari tentang pemakainya dalam suatu percakapan untuk menyampaikan maksud

tertentu maka perlu dilihat situasi dan konteksnya. Hal ini sejalan juga dengan Cindyawati & Yulianto (2022) yang menjelaskan bahwa pragmatik ialah makna yang berkaitan dengan kondisi benar atau tidaknya, dengan mempelajari ucapan serta memusatkan perhatian sesuai konteks. Dan dalam hal ini diketahui juga bahwa pragmatik tidak hanya mengkaji ujaran tetapi juga mempelajari fungsi dari ujaran tersebut. Maksudnya satuan analisisnya bukanlah kalimat, melainkan tindak ujaran atau tindak tuturnya (Setiawan & Sagita, 2019).

Salah satu tindak tutur dalam ilmu pragmatik adalah tindak tutur ilokusi. Ilokusi ini ialah tuturan yang tidak hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga bisa digunakan untuk melakukan sesuatu atau dikenal juga dengan *the act of doing something*. Tindak tutur ilokusi menjadi bagian sentral dalam memahami tindak tutur, karena tindak tutur ilokusi berkaitan dengan fungsi dan maksud tuturan (Rahmawati, Ekawati, & Wijayanti, 2022). Jupri (2022) menyebutkan tindak tutur ilokusi sebagai tuturan yang diucapkan dengan tujuan tertentu, yang biasanya diterapkan dengan tindakan menyatakan, memerintah, memohon maaf, meminta, berjanji, dan lain-lain. Penggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima bentuk tuturan dengan masing-masing bentuk tersebut memiliki fungsi komunikatif sendiri-sendiri. Kelima macam bentuk itu adalah: (a) Tindak tutur Asertif, berfungsi untuk memberitahu orang-orang tetapi sifatnya hanya untuk menginformasikan mengenai sesuatu, dan bukan untuk mempengaruhi.Seperti menyatakan, menyarankan, membanggakan, memberitahukan, melaporkan, dan menunjukkan, mempertahankan dan mengemukakan pendapat. (b) Tindak tutur Direktif, berfungsi untuk membuat orang melakukan sesuatu atau menimbulkan efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur. Seperti memesan, mengajak, menyuruh, menawar, melarang, memohon, memerintah dan lain-lain. (c) Tindak tutur Komisif, menyatakan bahwa penutur akan melakukan sesuatu dan tindakan ini biasanya terikat dimasa depan. Seperti bersumpah, menjanjikan, memanjatkan doa, menyatakan kesanggupan dan lain-lain. (d) Tindak tutur Ekspresif, berfungsi untuk mengungkapkan perasaan dan sikap penutur terhadap suatu keadaan yang tersirat dalam lokusi. Seperti mengucapkan terimakasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, memuji, mengampuni, menyatakan belasungkawa, dan lain-lain. (e) Tindak tutur Deklaratif, berfungsi untuk membuat adanya pengaruh atau perubahan dari pemberitahuan tersebut, dan kategori ini sifatnya khusus yaitu untuk orang-orang tertentu yang memang sudah memiliki hak untuk mengatakannya. Seperti menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memvonis, dan lain sebagainya.

Tindak tutur ilokusi tidak hanya dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat kita jumpai di dalam media sosial. Salah satu media yang cukup terkenal saat ini adalah *Youtube.* Dilansir dari website https: dataindonesia.id jumlah pengguna aktif *Youtube* di seluruh dunia mencapai 2,41 milliar pada kuartal II/2022. Dan angka tersebut terus meningkat hingga 1,58% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Diketahui Indonesia menduduki posisi ketiga pada pengguna *Youtube* terbanyak dengan 139 juta pengguna. Sebagai media sosial dengan pengguna yang cukup banyak, YouTube menyedia berbagai layanan. Seperti hiburan, berita, resep makanan, cara penggunaan sesuatu, vlog, podcast, dan lain-lain. Dan menurut (Jupri, 2022) Youtube juga dijadikan sebagai wadah dalam menyampaikan pendapat, kritikan, argumen, masukan, dan memberikan pandangan kepada para tokoh yang cukup terkenal ataupun *publicfigure.*

Fenomena kebahasaan yang terdapat dalam podcast Azizah Hanumdan Maudy Ayunda dalam channel *Yotube* mengangkat tema tentang love yourself dengan judul "Kita Beragam, Kita Cantik". Akan tetapi penelitian ini hanya memfokuskan pada tindak tutur ilokusi, yang mengkaji adakah maksud-maksud tuturan yang disampaikan Azizah Hanum maupun Maudy Ayunda. Penelitian ini juga melihat tindak tutur apa saja yang terdapat di dalam podcast tersebut dan tuturan apa yang paling sering muncul. dalam podcast tersebut ditandai dengan adanya kegiatan diskusi yang tengah berlangsung antara keduanya, seperti Azizah sebagai presenter yang memulai percakapan dengan pertanyaan, pernyataan dan Maudy sebagai bintang tamu yang menjawab dan menanggapi dari pertanyaan yang dilontarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam dan menambah pengetahuan tentang tindak tutur ilokusi. Serta mengetahui dan memahami konteks dari tuturan yang terdapat di dalam podcast tersebut. mengetahu jenis tutur ilokusi yang terdapat dalam podcast tersebut.

Penelitian terdahulu Sulfiani dkk (2022) mengkaji tindak ilokusi yang terdapat dalam podcastnya Deddy Corbuzier bersama Nadiem Makarim pada media sosial *Youtube.* Sari dkk (2022) membahas mengenai tindak ilokusi yang terdapat pada podcast Jk-W dan Nd-M dan juga menjelaskan manfaatnya dalam pembelajaran pragmatik di perguruan tinggi. Ratnasari & Setiawan (2019) yang juga mengkaji mengenai tindak tutur ilokusi dalam acara mata Najwa. Caroline & Cindyawati (2022) membahas tindak tutur ilokusi asertif pada podcast Deny Sumargo dan Ridwan Kamil. Goziyah (2021) yang mengkaji mengenai ragam tindak tutur ilokusi dalam siniar Deddy Corbuzier.

METODE

Metode yang digunakan dalan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, disampaikan juga oleh Goziyah (2021) metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menemukan pengetahuan sebanyak-banyaknya pada tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara dan narasumber. Sejalan juga dengan pendapat (Setiawan & Sagita, 2019) deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang hadir dari subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, perilaku, dan mendeskripsikannya melalui bentuk kata dan bahasa. Objek penelitian adalah video percakapan antara Azizah Hanum dan Maudy Ayunda di dalam kanal *Youtube* Narasi. Adapun aspek yang dikaji adalah membahas mengenai tujuan dari tuturan, jenis-jenis tuturan serta melihat jenis tuturan apa saja yang sering muncul di dalam podcast tersebut. Adapun datanya berbentuk transkripsi tuturan yang berupa kalimat yang menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi di dalam podcast tersebut. Adapun untuk teknik pengumpulan data dengan cara menyimak dan mencatat.

HASIL

Tabel 1
Tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, komisif, dan direktif

No	Bentuk Tuturan	Jumlah Data	Bentuk Tuturan
1	Asertif	12	Membanggakan (1) Memberitahukan (6) Mengemukakan pendapat (5)
2	Ekspresif	10	Memuji (4) Mengucapkan Terimakasih (5) Mengucapkan Selamat (1)
3	Komisif	1	Memanjatkan Doa
4	Direktif	3	Menyuruh (1) Mengajak (2)

Sumber: data olahan

Tabel 2
Bentuk kalimat Asertif

No	Narasumber	Cuplikan Teks	Waktu	Jenis Tutur
1	Azizah Hanum	"Memang aduh, senang sekali bisa punya tone seperti ini karena kita tinggal di Indonesia"	0.57	Membanggakan
2	Maudy Ayunda	"Kulit itu sesuatu yang aku peduli banget, jadi sebisa mungkin pasti aku rawat"	1.19	Memberitahukan
3	Azizah Hanum	"Sekarang kita masih dalam merayakan Hari Kartini. Bagaimana figur perempuan itu memang dari dulu sudah menjadi figur panutan untuk semua orang ataupun perempuan dari generasi ke generasi"	1.44-1.55	Memberitahukan
4	Maudy Ayunda	"Asosiasinya banyak kan, pendidikan, emansipasi wanita, kesetaraan dan sebagainya. Tapi dari segi penampilan atau rupa, hal yang sangat aku ingat itu tatapan ibu Kartini yang lembut tapi juga kuat, seakan-akan ada pemikiran-pemikiran yang dalam disitu lewat sorotan matanya dan juga ada cara berpikir kritis, kita bisa melihat ada kekuatan dibalik situ yang enggak menerima dunia begitu saja"	3.01-3.34	Mengemukakan Pendapat

5	Maudy Ayunda	"Padahalkan sebenarnya kalau perempuan-perempuan di Jawa Tengah atau di Indonesia beragam banget kulitnya"	3.50-3.58	Mengemukakan pendapat
6	Azizah Hanum	"Apalagi orang yang tinggal di atas gunung, dengan yang tinggal ditepi pantai warna kulitnya pasti beda"	4.00-4.05	Mengemukakan pendapat
7	Maudy Ayunda	"Ada standar kecantikan bahwa seakan-akan yang lebih baik itu yang putih, padahal tidak seperti itu"	4.18-4.28	Memberitahukan
8	Maudy Ayunda	"Sebenarnya ada keindahan kecantikan dari keberagaman itu yang justru membuat wanita Indonesia itu cantik"	4.50-4.54	Mengemukakan pendapat
9	Maudy Ayunda	"Kalau dulu sempat ada insecure karena aku juga kemakan itu pengaruh dengan standar itu kan, tapi lalo sekarang aku justru pede-pedeaja"	5.03-5.12	Memberitahukan
10	Maudy Ayunda	"Aku sadar bahwa orang-orang di sana itu juga sangat menghargai warna kulit Indonesia"	5.31-5.33	Memberitahukan
11	Maudy Ayunda	"Kita justru harus makin bangga dengan keberagaman kulit perempuan Indonesia karena itu menjadi citra kita"	6.02-6.08	Mengemukakan pendapat
12	Maudy Ayunda	"Keberagaman itu bagus dan keberagaman itu justru sumber dari kecantikan dan keindahan itu"	7.53-7.58	Memberitahukan

Sumber: data olahan

Tabel 1 dan 2 menjelaskan bahwa pada data (1) terdapat tuturan yang memiliki menjelaskan bahwa dia merasa bangga menjadi warga Indonesia karena tinggal di Indonesia membuat dia bisa memiliki warna kulit yang sangat indah. Data (2) menjelaskan kepedulian penutur terhadap kulitnya, oleh sebab itu dia berusaha untuk terus merawat dan menjaga kulitnya. Data (3) menjelaskan mengenai sosok ibu Kartini yang sejak dulu sudah menjadi figur panutan bagi semua orang dan semua perempuan dari generasi ke generasi. Data (4) juga menjelaskan sosok ibu Kartini yang memiliki banyak asosiasi, pendidikan yang bermutu, emansipasinya terhadap wanita, dan bagaimana ibu Kartini melihat kesetaraan antara kaum wanita. Ibu Kartinijuga digambarkan memiliki tatapan yang lembut, tetapi dibalik itu terdapat pemikiran-pemikiran yang begitu kritis yang tidak mudah menerima segala bentuk keputusan dunia tanpa dipikir secara matang. Data (5) dan (7) sama-sama menjelaskan mengenai keberagaman kulit yang terdapat di Indonesia, akan tetapi ibu Kartini justru sering dilukiskan memiliki warna kulit kuning langsat. Hal ini menunjukkan, bahwa kecantikan tidak diukur dari warna kulit. Data (6) menjelaskan adanya perbedaan kulit antara orang yang tinggal di daerah pegunungan dengan orang yang tinggal di daerah pantai. Pada data (8, 11, dan 12) menjelaskan mengenai kecantikan dan keindahan Indonesia yang justru berasal dari keberagaman wanita Indonesia. Data (9) memberitahukan bahwa sering sekali pendapat dan pemikiran masyarakat itu dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Data (10) memberitahukan bahwa banyak orang luar negeri yang menghargai dan bangga terhadap warna kulit orang Indonesia, jadi seharusnya sebagai warga Indonesia kita juga harus merasa bangga dan senang karena memiliki warna kulit yang beragam. Beberapa data teraebut dapat dilihat bahwa pada tindak tutur asertif lebih banyak terdapat tuturan yang memiliki karakteristik memberitahukan, yaitu terdapat pada data (2), (3), (7), (9), (10), (12). Adapun karakteristik mengemukakan pendapat terdapat pada data (4), (5), (6), (8), (11). Dan karakteristik membanggakan pada data (1).

Tabel 3
Bentuk Kalimat Ekspresif

No	Narasumber	Cuplikan Teks	Waktu	Jenis Tutur
1	Azizah Hanum	"Kamu terlihat cantik sekali dengan warna kulitmu"	0.50	Memuji
2	Maudy Ayunda	"Terimakasih, kamu juga glowing"	0.53	Mengucapkan terimakasih dan memuji
3	Azizah Hanum	"Wah, terimakasih loh"	1.38	Mengucapkan Terimakasih

4	Azizah Hanum	"Aku ingat film pertama Maudy *Untuk Rena* , aku suka, cinta banget, bagus banget."	1.59-2.04	Memuji
5	Maudy Ayunda	"Terimakasih banyak"	2.05	Mengucapkan terimakasih
6	Azizah Hanum	"Itu bagus banget lagunya"	2.54	Memuji
7	Azizah Hanum	"Wah, luar biasa sangat mendalam"	8.01	Memuji
8	Azizah Hanum	"Terimakasih Maudy"	10.58	Mengucapkan terimakasih
9	Azizah Hanum	"Selamat ya"	11.36	Mengucapkan selamat
10	Maudy Ayunda	"Thank You"	11.38	Mengucapkan terimakasih

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan bahwa beberapa data tersebut lebih banyak mengandung tidak tutur ekspresif dengan karakteristik mengucapkan terima kasih, dapat kita lihat pada data (2), (3), (5), (8), (10). Hal ini dikarenakan antara narasumber dan bintang tamu adanya sikap sopan santun dan keramahan sehingga dalam podcast tersebut sering kali antara narasumber dan bintang tamu saling melemparkan ucapan terima kasih dan pujian. Adapun untuk karakteristik pujian dapat dilihat pada data (1), (4), (6), (7), dan terdapat juga satu karakteristik mengucapkan kata selamat, yaitu pada data (9).

Tabel 4
Bentuk Kalimat Komisif

No	Narasumber	Cuplikan Teks	Waktu	Jenis Tutur
1	Maudy Ayunda	"Semoga ketularan dengan kesuksesan YouTube mbaknya"	1.31	Memanjatkan doa

Sumber: data olahan

Pada data Tabel 4 terdapat tuturan yang memiliki karakteristik memanjatkan doa. Hal ditandai dengan adanya kata "semoga" yang berarti sebagai bentuk pengharapan penutur kepada tuhan yang maha Esa agar dapat diberikan kesuksesan juga seperti lawan tutur.

Tabel 5
Bentuk Kalimat Direktif

No	Narasumber	Cuplikan Teks	Waktu	Jenis Tutur
1	Azizah Hanum	"*Hanya Satu*, nyanyiin sedikit kali ya?"	2.17	Menyuruh
2	Maudy Ayunda	"Buat para perempuan Indonesia di luar sana rangkul dirimu, jadilah diri sendiri karena keunikan kulit kamu dan keberagaman kulit kita semua itu sumber kecantikan, sumber keindahan."	12.16-12.28	Mengajak
3	Azizah Hanum	"Yuk mari rayakan ragam cantik Indonesiaku"	12.30	Mengajak

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan Data (1) terdapat tuturan yang menyuruhlawan bicaranya agar dapat melakukan hal yang diminta, yaitu bernyanyi bersama. Data (2), adanya tuturan mengajak kepada para penonton agar dapat merangkul serta mencintai diri sendiri. Karena kita cantik dengan versi yang berbeda-beda, dan kita unik dengan keberagaman tersebut.Data (3) juga menjelaskan adanya tuturan mengajak kepada orang-orang agar dapat merayakan keberagaman kecantikan wanita Indonesia. Di antara ketiga data tersebut, karakteristik tuturan mengajak lebih banyak dari pada menyuruh. Hal ini menunjukkan adanya kesopanan dari narasumber dan bintang tamu. Karena mereka tidak serta merta menyuruh, mereka menggunakan cara yang lebih baik yaitu dengan mengajak. Sebab kebanyakan orang kadang lebih tertarik dengan kalimat ajakan daripada kalimat perintah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa podcast Azizah Hanum dan Maudy Ayunda hanya ditemukan empat bentuk tuturan, dan tidak menemukan bentuk tuturan deklaratif di dalamnya. Adapun untuk bentuk tuturan yang sering muncul itu pada bentuk tuturan asertif

dengan karakteristik memberitahukan, Ekspresif dengan karakteristik mengucapkan terimakasih, direktif dengan karakteristik mengajak, dan komisif memanjatkan doa.

DAFTAR PUSTAKA

Cindyawati, A. C., & Yulianto, A. 2022. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada Kanal Youtube Deny Sumargo Berjudul "Ridwan Kamil: Dikritik Susah, Dikasih Ide Gak Mau Dengar". *Bapala*, 151-159.

Goziyah, B. H. 2021. Ragam Tindak Tutur Ilokusi Dalam Siniar Deddy Corbuzier Episode Debat Sama Menkes. *Prosiding Samasta*, 350-366.

Jupri, A. R. 2022. Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar dalam Youtube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3187-3194.

Prastiyawati, D. K., & Emha, R. J. 2021. Tindak Tutur Ilokusi Pada Podcast Deddy Corbuzier Dengan Ridwan Kamil Episode Anda Gila. Tangerang Selatan: *Journal of Humanties.*

Rahmawati, R. A., Ekawati, M., & Wijayanti, A. 2022. Tindak Tutur Ilokusi pada Gelar Wicara Mata Najwa Episode "PSSI Bisa Apa saja Jilid 6: lagi-lagi Begini" . *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16-26.

Ratnasari, D. P., & Setiawan, T. 2019. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Mata Najwa. *E-Journal Student: Sastra Indonesia*, 25-32.

Sari, N., Budiyono, H., & Purba, A. 2022. Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Jk_W dan Nd-M dalam kanal Youtube serta Manfaatnya sebagai Bahan Ajar Pragmatik di Perguruan Tinggi. *Silampari Bisa*, 60-73.

Setiawan, T., & Sagita, V. R. 2019. Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 188.

Sulfiani, N., Munirah, & Haslinda. 2022. Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube. *DIEKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 114-128.

Widyawati, N. Asep, P. Y. D. 2020. Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 18-27.

Rahmawati, I. A. Andik, Y. 2022. Tindak Tutur Ilokusi Podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel. *Bapala*, 51-64.